
Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Indonesia: *Systemic Literature Review*

Tya Resta Fitriana

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: tyarestafitriana@gmail.com

Munawir Yusuf

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: munawir_uns@yahoo.co.id

Subagya

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: subagya60@sftaff.uns.ac.id

Article received: 09 Januari 2024, Review process: 15 January 2023,
Article Accepted: 12 Februari 2024, Article published: 30 Maret 2024

ABSTRACT

Children's language development is an important part of children's cognitive development stages and has received a lot of attention in research studies. Many studies aim to describe the dominant factors that influence early childhood language development. This research uses the Systemic Literature Review (SLR) method. SLR aims to find out what has been found from previous research about a particular phenomenon, subject or topic. The articles used in this research were 21 national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Harzing's Publish or Perish application. Based on the results of the study, it is known that from the description above it can be concluded that language development in early childhood is still relatively interesting to be used as a focus in research, especially in the last three years in accordance with the limitations of the research problem. Based on the study, it can be concluded that the factors that influence children's language development are parenting patterns, intelligence, external factors (such as gender and age) and environmental factors (society and the surrounding environment) and the dominant factor most often mentioned is family parenting with a percentage of 92.8%. A family pattern with democratic upbringing and providing children with comfort in learning accompanied by consistency in providing stimulus will help children to achieve optimal language development.

Keywords: *child language development; dominant factor; systemic literature review*

ABSTRAK

Perkembangan bahasa anak menjadi bagian penting dalam tahapan perkembangan kognitif anak serta mendapat banyak perhatian dalam pengkajian penelitian. Banyak penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan Bahasa Anak Usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Systemic Literature Review (SLR). SLR bertujuan untuk

mengetahui apa yang sudah ditemukan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang suatu fenomena, subjek atau topik tertentu. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 21 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini masih relatif menarik untuk dijadikan fokus dalam penelitian khususnya pada tiga tahun terakhir sesuai dengan pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan pengkajian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah pola pengasuhan, kecerdasan, faktor eksternal (semisal jenis kelamin dan umur) dan faktor lingkungan (masyarakat dan lingkungan sekitar) dan faktor dominan yang paling banyak disebutkan adalah pola asuh keluarga dengan prosentase sebesar 92,8%. Pola keluarga dengan didikan demokratis dan memberikan kenyamanan anak untuk belajar disertai dengan konsisten dalam memberikan stimulus akan membantu anak untuk meraih perkembangan bahasa secara optimal.

Kata Kunci: perkembangan bahasa anak; faktor dominan; systemic literature review

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti melihat dari banyaknya publikasi ilmiah terkait masalah ini masih banyak ditemukan. Hal ini berselaras dengan masyarakat kita setelah menghadapi masa pandemi yang mengharuskan pembatasan interaksi dengan sosial yang berperan dalam perubahan dalam perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa anak adalah proses kompleks di mana anak memahami, menggunakan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Ini melibatkan pemahaman kata-kata, struktur tata bahasa, pengucapan yang jelas, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain dengan efektif. Ini melibatkan empati, pemahaman norma sosial, kemampuan bermain dengan teman sebaya, dan berkomunikasi secara positif. Kedua aspek ini, perkembangan bahasa dan kecerdasan sosial, saling melengkapi dan memungkinkan anak untuk berkomunikasi dengan baik, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan yang sehat.

Penelitian terkait topik ini terus berkembang. Hal ini mengingat bahwa negara Indonesia merupakan negara besar dengan beragam budaya dan linguistik sehingga terbuka ruang sangat luas terkait penelitian dengan tema ini. Selain itu penelitian terdahulu masih meninggalkan celah dimana belum adanya studi literatur yang mensintesiskan temuan dari penelitian sebelumnya tentang faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dari memiliki urgensi yang tinggi untuk segera di isi oleh peneliti, guna mengindektifikasi faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini di Indonesia, sebagai landasan fundamental untuk mengembangkan kemampuan Bahasa anak di penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dimana beberapa pakar mengatakan bahwa perkembangan anak bergantung pada lingkungan dimana anak tersebut tinggal (Gredler dan Holzman, 2008)

mengutarakan bahwa setiap lingkungan atau daerah hingga negara atau sejenisnya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dimungkinkan terdapat faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini yang lebih spesifik di wilayah Indonesia.

Secara bersamaan, anak-anak juga memiliki minat yang besar terhadap lingkungan, belajar memahami diri sendiri, dan belajar mengenali emosi mereka sendiri dan dikendalikan sendiri oleh mereka secara bertahap (Latipah, et.all: 2020). Hal ini didasari dari perkembangan bahasa pada anak beriringan dengan perkembangan dan perubahan baik fisik, motorik, bahasa, sosial dan emosional (Wahidin, et.all: 2021). Kondisi antara perkembangan anak khususnya pada perkembangan bahasa dan minatnya terhadap lingkungan sosial yang perlu diketahui hubungannya. Penelitian ini akan fokus pada faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di Indonesia.

Anak usia dini merupakan sosok yang sangat istimewa karena mengalami proses perkembangan yang pesat dan fundamental dalam kehidupan mereka. Perkembangan ini meliputi perkembangan kognitif, bahasa maupun sosial. Ketika kita akan membahas secara lebih mendalam mengenai perkembangan bahasa dan sosial maka kita akan tetap bersinggungan dengan teori kognitif. Teori kognitif yang akan kita gunakan teori kognitif yang disampaikan oleh Vygotsky's. Vygotsky menjelaskan bahwa anak-anak secara aktif membangun pengetahuan dan pemahamannya. Berbeda dengan teori Piaget, teori Vygotsky mendeskripsikan anak sebagai makhluk sosial, dimana anak-anak akan menyusun pengetahuan dan pemahaman melalui interaksi sosial [(Gredler dan Holzman, 2008) . Hal ini senada dengan pendapat dari (Gredler dan Holzman, 2008) yang menyebutkan bahwa perkembangan anak-anak tergantung pada perangkat yang disediakan oleh lingkungan dan pikiran mereka dibentuk oleh konteks kultural dimana mereka tinggal. Vygotsky juga memaparkan bahwa terkait perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh faktor sosial, hal ini dibuktikan dengan adanya konsep scaffolding. Konsep ini bertalian erat dengan ZPD (Zone of Proximal Development) yaitu istilah untuk rentang tugas-tugas yang terlalu sulit bagi anak untuk dikuasai sendiri namun dapat dipelajari melalui bimbingan dan bantuan dari orang dewasa maupun anak-anak yang lebih terampil. Hal ini mengisyaratkan bahwa batas bawah ZPD keterampilan anak yang dapat diraih secara mandiri sedangkan batas atas dari ZPD adalah keterampilan anak yang mampu diraih jika dibantu oleh instruktur yang mampu.

Interaksi anak pada dunia sosial atau masyarakat khususnya pada masa pandemi memang secara instant terputus selama masa pandemi. Dikutip dari (Akbar Evandino, 2022), Dokter spesialis anak di Siloam Hospitals Surabaya, Dian Pratamastuti menyebut, kasus terlambat berbicara (*speech delay*) kian meningkat meningkat dari tahun ke tahun, khususnya pada masa pandemi Covid-19. Atas dasar fenomena ini peneliti mengambil topik ini dengan berlandaskan pada teori perkembangan Vygotsky untuk melihat faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan perkembangan sosial kemudian bagaimana keterkaitan antara faktor perkembangan bahasa dan perkembangan sosial. Penelitian ini ingin mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan.

METODE

Metode yang peneliti gunakan adalah SLR. SLR didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham, et al: 2007). Ini adalah alat yang bertujuan untuk menghasilkan ringkasan ilmiah atas bukti-bukti di bidang tertentu, berbeda dengan tinjauan naratif “tradisional” (Petticrew and Roberts, 2008). Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). SLR merupakan suatu tinjauan untuk mengetahui apa yang sudah diketahui dari penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang suatu fenomena, subjek atau topik tertentu (Klaveren & Wolf, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang memiliki penelitian serupa pada laporan penelitian. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 21 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database *google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Tahapan dalam metode SLR adalah menyusun *research question*, *search process*, *inclusion and exclusion criteria*, *quality assesment*.

1. Research Question

Research Question atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilih. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini :

RQ1 : Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini?

RQ2 : Faktor apa yang paling dominan yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini?

2. Search Process

Search process atau proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab Research Question (RQ) dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*.

3. Inclusion and Exclusion Criteria

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria berupa data dengan rentang waktu 2020 s.d 2023, artikel bersifat open access dengan alat bantu *harzing's publish or perish*, artikel mengandung unsur research question dari penelitian ini, artikel terindeks sinta. Karakteristik lainnya adalah (1) data yang digunakan dalam rentang waktu 2020-2023; (2) data diperoleh melalui aplikasi *Harzing's Publish or Perish* dan bisa diakses secara online; (3) data yang digunakan hanya berhubungan dengan research questions; (4) data tersebut dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal terindek Sinta.

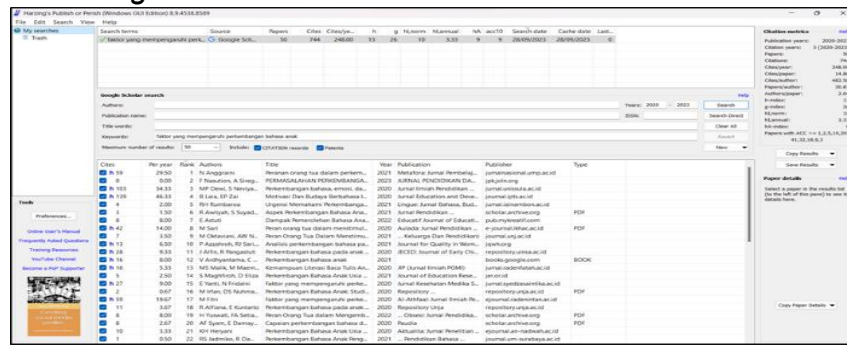
4. Quality Assessment

Dalam penelitian SLR, data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut 1) apakah artikel jurnal diterbitkan pada tahun 2020-2023?, 2) Apakah artikel jurnal menyebutkan

faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan perkembangan sosial anak?, 3) Apakah artikel tersebut publikasi pada jurnal terindeks Sinta?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Search Process Hasil search process yang ditampilkan pada tampilan laman aplikasi *Harzing's Publish or Perish*



Gambar 1. Hasil Pencarian menggunakan Aplikasi *Harzing's Publish or Perish*

a. Inclusion and Exclusion Criteria

Kriteria seleksi yang disajikan pada tabel 1 ditentukan sebelum pencarian database dan diterapkan selama penyaringan judul teks dan abstrak serta keseluruhan teks.

Tabel 1. *Inclusion and Exclusion Criteria*

Tipe Kategori	Kriteria	Inclusion	Exclusion
Jenis publikasi	Jurnal	√	
	Buku		√
	Skripsi		√
	Disertasi		√
Akses	online	√	
	paper		√
Periode publikasi	2020-2023	√	
Isi	Sesuai dengan research question.	√	
Indeks	Sinta	√	
	Tidak terindeks		√

Tindakan pencarian menghasilkan 50 artikel jurnal yang berasal dari data base hasil. Bagian referensi dari teks-teks ini adalah dipelajari untuk mencari teks yang lebih relevan dan lebih banyak lagi. Setelah pengecualian duplikat dan teks itu tidak memenuhi kriteria inklusi, 19 teks dipilih untuk dijadikan sampel

b. Quality Assesment

Berikut disajikan tabel terkait quality assesment:

Tabel 2. Quality Assesment

No	Penulis, Judul Artikel	Tahun	Quality Assesment		
			QA1	QA2	QA3
1.	Jauharoti Alfin & Ratna Pangastuti, <i>Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay</i>	2020	√	√	√
2.	Lina Ryzkia Sihombing, Radhiyatul Fithri, Nopa Wilyanita, <i>Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid</i>	2021	√	√	-
3.	Fauziah Nasution, Amanda Siregar, Vira Ulfia Zhani, <i>Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini</i>	2023	√	√	-
4.	Nofita Anggaraini, <i>Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini</i>	2020	√	√	√
5.	Putri Azzahroh, Rizka Junita Sari, Rosmawaty Lubis, <i>Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2020</i>	2021	√	√	√
6.	Ajeng Sri Wahyuni, <i>Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Di Ra Al-Ikhlash</i>	2022	√	√	-
7.	Salma Aulia Khosibah, Dimiyati, <i>Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia</i>	2021	√	√	√
8	Tia Salmah Paujiah, Heri Yusuf Muslihini, Taopik Rahman, <i>Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini</i>	2022	√	√	√
9	Hanifa Yuswati, Farida Agus Setiawati, <i>Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun</i>	2022	√	√	√
10	Amelia Putri Nirmala, Roni Hartono, <i>Keterlibatan Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kabupaten Batang</i>	2023	√	√	-
11	Novia Sari Hermawati & Sugito, <i>Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini</i>	2022	√	√	√
12	Grace Amortia Erliana Priyoambodo, Dewi Retno Suminar, <i>Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: A Literature Review</i>	2021	√	√	-
13	Nur Syamsiyah, Andri Hardiyana, <i>Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak</i>	2022	√	√	√

No	Penulis, Judul Artikel	Tahun	Quality Assesment		
			QA1	QA2	QA3
	<i>Usia Dini</i>				
14	Mera Putri Dewi, Neviyarni, Irdamurni, <i>Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar</i>	2020	√	√	√
15	Yenda Puspita, Farida Hanum, Arif Rohman, Fitriana, Yundri Muhyar, <i>Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini</i>	2022	√	√	√
16	Mahkamah Brantasari, <i>Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini</i>	2022	√	√	√
17	Andi Fausia Syam, Eka Damayanti, <i>Capaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 4 Tahun</i>	2020	√	√	√
18	Rizka Febriyani Awliyah, Suyadi, Fina Raudlatul Jannah, Arif Mustofa, <i>Aspek Perkembangan Bahasa Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar</i>	2021	√	√	√
19	Robiatus Salamah, Supriyadi, <i>Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini</i>	2021	√	√	√

Setelah dilakukan *Quality Assesment* sampel artikel sebanyak 19 artikel mengerucut menjadi 14 artikel karena 5 artikel yang terkumpul pada tahap *Inclusion and Exclusion Criteria* tidak terpenuhi, dikarenakan tidak terpenuhinya *Quality Assesment 3* , yaitu jurnal tidak terpublikasi pada jurnal terindek sinta. Jadi sebanyak 14 artikel ini yang akan dianalisis selanjutnya.

PEMBAHASAN

a. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini

Berdasarkan ulasan 14 artikel terpilih bisa dilihat bahwa banyak faktor yang sebenarnya memegang kendali atas perkembangan bahasa anak usia dini. Berikut peneliti sajikan dalam tabel untuk mempermudah keterbacaan

Tabel 3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak

Artikel	Faktor				
	Kecerdasan	Pola Asuh	Faktor lain	Lingkungan	
				Masyarakat	Sekolah
1	√	√	-	-	-
2	√	√	√	-	-
3	-	√	√	-	-
4	-	√	-	-	-
5	-	√	-	-	-
6	-	√	-	-	-
7	-	√	-	-	-

Artikel	Faktor				
	Kecerdasan	Pola Asuh	Faktor lain	Lingkungan	
				Masyarakat	Sekolah
8	-	-	-	√	√
9	-	√	-	-	√
10	-	√	-	-	-
12	-	√	-	-	-
13	-	√	-	-	-
14	-	√	-	-	-

Hasil review dari 14 artikel menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kecerdasan, pola asuh, faktor lain atau disebutkan dalam artikel terkait dengan jenis kelamin anak serta lingkungan baik masyarakat dan sekolah. Artikel di tahun 2020 -2021 sebanyak 8 artikel. Artikel tersebut ialah artikel yang ditulis oleh Jauharoti (Alfin & Pangastuti, 2020) dengan judul *Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay* diterbitkan pada Journal of Early Childhood Education and Development, Vol 2, No 1, Juni 2020 (76-86). Selanjutnya artikel kedua ialah artikel yang ditulis oleh (Hermawati & Sugito, 2021) yang berjudul *Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* dan diterbitkan pada Metafora Jurnal, Vol 7, No 1 Oktober 2020. Selanjutnya artikel yang ditulis oleh (Syam & Damayanti, 2020) dengan judul *Capaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 4 Tahun* diterbitkan pada Jurnal Paudia, Vol 9, No 2, Desember 2020. Selanjutnya artikel (Azzahroh et al., 2021) yang berjudul *Analisis Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2020*. Artikel ini diterbitkan pada Journal for Quality in Women's Health, Vol 4 No 1 Maret 2021. Artikel kedua ialah artikel yang ditulis oleh (Khosibah & Dimyati, 2021) yang berjudul *Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia*, artikel ini ditulis pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5 Issue 2. Artikel ketiga ialah artikel yang ditulis oleh (Awliyah et al., 2021) dengan judul *Aspek Perkembangan Bahasa Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar*, artikel ini dipublikasi dalam Jurnal Pendidikan Edutama. Vol 8 No 1. Artikel keempat ialah artikel yang ditulis oleh (Wahidah & Latipah, 2021), (Wartini & Riyanti, 2018) yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Artikel ini dipublikasi dalam Jurnal Golden Age, Vol V, Issue 1.

Selain artikel-artikel yang diambil pada tahun 2020 dan 2021, penelitian ini juga menggunakan artikel pada tahun 2022. Artikel pertama ialah artikel yang ditulis oleh (Paujiah et al., 2022) dengan judul *Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini*. Artikel ini didapatkan pada Jurnal Pelangi, Vol 4 Issue 1, Maret 2022. Artikel kedua ialah artikel yang ditulis oleh (Yuswati & Setiawati, 2022), artikel ini berjudul *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun* yang diterbitkan dalam Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 5. Selanjutnya artikel yang ditulis oleh (Hermawati & Sugito, 2021), artikel ini berjudul *Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini* yang diterbitkan dalam Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 3. Artikel keempat ialah artikel yang

ditulis oleh (Syamsiyah & Hardiyana, 2021) yang berjudul *Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Artikel ini diterbitkan pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 3. Artikel keempat ialah artikel yang ditulis oleh (Puspita et al., 2022) yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini* artikel ini diterbitkan pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 5. Artikel terakhir ialah artikel yang ditulis oleh (Brantasari, 2022) yang berjudul *Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Artikel ini dipublikasikan dalam Jurnal Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2.

Studi ilmiah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti interaksi dengan orang dewasa, eksposur terhadap bahasa yang kaya, mendengarkan cerita, membaca bersama anak, dan berbicara dengan anak secara teratur sangat berkontribusi pada perkembangan kemampuan berbahasa anak, bukan jenis kelamin mereka. Dalam beberapa kasus, mungkin terdapat perbedaan dalam perkembangan bahasa antara anak perempuan dan laki-laki, tetapi hal ini lebih terkait dengan perbedaan dalam lingkungan dan pendekatan orang tua dalam mendidik anak mereka daripada jenis kelamin itu sendiri.

Jadi, penting untuk memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan bahasa anak, terlepas dari jenis kelamin mereka, dan memberikan kesempatan untuk berbicara, membaca, dan berinteraksi dengan mereka secara aktif dalam bahasa yang kaya dan bervariasi. Ini akan membantu anak-anak, baik perempuan maupun laki-laki, mengembangkan kemampuan bahasa dengan baik. Dalam artikel no 2 dan 3 dijelaskan dan ditekankan bahwa pola asuh dipengaruhi oleh ibu. Ibu memegang peranan penting dalam pola asuh dan pendidikan bahasa pertama bagi anaknya. Jika dihitung prosentase maka dari 14 artikel tersebut sebanyak 13 artikel mengatakan bahwa ada peran pola asuh dalam perkembangan bahasa anak usia dini atau sebesar 92,8%.

b. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pola asuh mempengaruhi perkembangan bahasa anak karena berbagai alasan yang berkaitan dengan interaksi, stimulasi, dan lingkungan pembelajaran. Orang tua menggunakan pola asuh untuk mendidik anaknya. Pola asuh adalah hubungan timbal balik antara orang tua dan anak yang menawarkan rangsangan kepada anak untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan pengetahuan yang dianggap paling sesuai oleh orang tua (Agustianti & Jazariyah, 2021). Berikut beberapa alasan mengapa pola asuh berperan penting dalam perkembangan bahasa anak.

- 1) Interaksi dan Komunikasi, Pola asuh yang responsif dan berorientasi pada anak cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Ini memberikan kesempatan untuk anak untuk mendengar, berbicara, dan merespons dengan lebih aktif, yang penting dalam pembelajaran bahasa.
- 2) Model Peran, Orang tua adalah model peran yang kuat dalam pembelajaran bahasa anak. Cara orang tua berbicara, melibatkan anak dalam percakapan,

dan membaca bersama anak menjadi contoh bagi anak tentang bagaimana berkomunikasi dengan benar.

- 3) Eksposur Terhadap Bahasa, Pola asuh yang melibatkan anak dalam berbagai kegiatan yang melibatkan bahasa, seperti membaca buku, bernyanyi, atau berbicara tentang pengalaman sehari-hari, memberikan anak eksposur yang kaya terhadap kata-kata dan konsep-konsep bahasa.
- 4) Pengembangan Keterampilan Sosial, Melalui pola asuh yang baik, anak dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ini termasuk keterampilan seperti mendengarkan, berbagi, dan memahami makna sosial dalam bahasa.
- 5) Pembelajaran Kontekstual, Pola asuh yang mendukung pembelajaran bahasa dalam konteks nyata membantu anak mengaitkan kata-kata dengan pengalaman konkret. Ini membuat pembelajaran bahasa lebih bermakna dan relevan bagi mereka.
- 6) Motivasi dan Percaya Diri, Pola asuh yang positif dan penuh dukungan dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri anak dalam berbicara dan belajar bahasa. Anak yang merasa didukung dan dihargai oleh orang tua mereka lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam percakapan dan berbicara dengan lebih percaya diri.

Secara keseluruhan, pola asuh yang baik menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bahasa anak dengan menyediakan stimulasi, interaksi, dan kesempatan untuk belajar bahasa secara alami dan efektif. Pola asuh yang responsif, kaya dengan bahasa, dan penuh kasih sayang akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak. Hal ini senada dengan temuan dari (Saifuddin, 2021) yang mengemukakan bahwa ungkapan bahasa merupakan karakter yang terbentuk dari seseorang semenjak dini, dan itupun tergantung bagaimana orang tua mendidiknya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Hamzah et al., 2023) bahwa *the family is a basic pillar in the child's language development stage because the family is the child's closest environment*.

Kehadiran orang tua dalam perkembangan kkebahasaan anak tidak dapat diabaikan begitu saja. Menurut Papalia dalam (Anggraini, 2021) orang tua memainkan peran penting pada setiap perkembangan bahasa. Jalinan komunikasi dapat dilakukan oleh ara orang tua sejak anak masih bayi, diantaranya mendengarkan music lembut yang dapat merangsang fungsi pendengaran anak, dan memberikan kenyamanan bagi anak dan sang ibu. Hasil penelitian Helmi dalam (Anggraini, 2021) menguraikan bahwa intensitas orang tua yang mengajak anaknya berbicara merupakan determinan yang penting untuk merangsang perkembangan keterampilan berbahasa anak. Lebih lanjut diuraikan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang tepat bagi orang tua dalam upaya meningkatkan pemerolahan bahasa anak. Ketika orang tua membiasakan diri untuk mengajak anak berbicara, maka secara otomatis kosa

kata yang didapatkan anak akan semakin bertambah. Hal ini juga memberikan dampak yang baik bagi anak untuk melatih keterampilan menyimak dan berbicaranya secara berkelanjutan. Kehadiran orang tua dalam proses pembimbingan anak khususnya bahasa menjadi hal yang harus diperhatikan. Beberapa artikel menyebutkan bahwa pola bimbingan disertai stimulus seperti membaca dongeng dan bercerita banyak ditekankan oleh pola pengasuhan seperti ini akan meningkatkan kemampuan bahasa secara optimal

SIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini masih relatif menarik untuk dijadikan fokus dalam penelitian khususnya pada tiga tahun terakhir sesuai dengan pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan pengkajian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah pola pengasuhan, kecerdasan, faktor eksternal (semisal jenis kelamin dan umur) dan faktor lingkungan (masyarakat dan lingkungan sekitar) dan faktor dominan yang paling banyak disebutkan adalah pola asuh keluarga dengan prosentase sebesar 92,8%. Pola keluarga dengan didikan demokratis dan memberikan kenyamanan anak untuk belajar disertai dengan konsisten dalam memberikan stimulus akan membantu anak untuk meraih perkembangan bahasa secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustianti, D., & Jazariyah, J. (2021). The Role of Parenting in the Development of Talents and Interest of Children. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 251. <https://doi.org/10.24235/awlady.v7i2.8420>
- Akbar Evandino. (2022). *Darurat Speech Delay, 20 persen Anak RI Alami Terlambat Bicara*. *Bisnis Style*. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20220520/106/1535165/darurat-speech-delay-20-persen-anak-ri-alami-terlambat-bicara>
- Alfin, J., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.572>
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Awliyah, R., Suyadi, S., Jannah, F. R., & Mustofa, A. (2021). Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1045>
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis perkembangan bahasa pada anak usia dini di wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.104>
- Brantasari, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.119>
- Hamzah, N., Suratman, B., & Rahnang, R. (2023). Linguistic Habitus: The Use of

- Arabic To Early Childhood In Parenting (Millennial Muslim Parents). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i2.11137>
- Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706>
- Khosibah, S. A., & Dimyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Klaveren, C. Van, & Wolf, I. De. (2019). *Systematic Reviews in Education Research: In Contemporary Economic Perspectives in Education*.
- Paujiah, T. S., Muslih, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 103–122. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821>
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., Fitriana, F., & Akhyar, Y. (2022). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 5 Bulan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888–4900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2500>
- Saifuddin, S. (2021). Manajemen Parenting Berbasis Budaya Lokal Cirebon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.24235/awlady.v7i1.7630>
- Santrock, W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*.
- Syam, A. F., & Damayanti, E. (2020). Capaian Perkembangan Bahasa Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 4 Tahun. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 71–88. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6235>
- Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021). Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197–1211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1751>
- Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>
- Wartini, S., & Riyanti, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(2), 21. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i2.p21-27>
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029–5040. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>